

PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA IBU HAMIL MELALUI EDUKASI AIR MINUM AMAN DAN PERILAKU BERKEMIH: STUDI DI KECAMATAN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN

Penulis: Sutarto^{1*}, Ratna Dewi Puspita Sari¹, Winda Trijyanthi Utama¹, dan Syazili Mustofa¹
¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Email: sutarto@fk.unila.ac.id*, ratna.sari@fk.unila.ac.id, winda.trijyanthi@fk.unila.ac.id,
syazili_mustofa@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Wilayah ini masih menghadapi keterbatasan akses air bersih yang berdampak pada meningkatnya risiko ISK, terutama pada ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya air minum aman dan pola berkemih sehat sebagai upaya pencegahan ISK. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, simulasi praktik, dan pembagian media edukatif seperti leaflet, poster, dan buku saku. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman ibu hamil terhadap faktor risiko ISK, perilaku higienitas, dan kebiasaan berkemih sehat. Selain itu, terjadi perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya praktik merebus air minum dan kebiasaan tidak menahan buang air kecil. Kader posyandu juga mengalami peningkatan kapasitas sebagai fasilitator edukasi kesehatan dan berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan secara mandiri. Program ini menghasilkan berbagai luaran seperti booklet, modul, dan media edukatif yang dapat digunakan dalam kegiatan posyandu rutin. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan perilaku preventif ibu hamil, tetapi juga memperkuat kolaborasi lintas sektor dan membangun ekosistem kesehatan masyarakat berbasis komunitas yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kata Kunci : ISK, kehamilan, air, perilaku, kesehatan

PENDAHULUAN

Kecamatan Jati Agung di Kabupaten Lampung Selatan sebagai kawasan penyangga bagi Kota Bandar Lampung, saat ini mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup cepat. Namun, sebagian desa di wilayah ini masih menghadapi keterbatasan dalam memperoleh air bersih. Pada musim kemarau tahun 2024, sejumlah daerah di Jati Agung mengalami kekurangan air bersih, sehingga pemerintah daerah setempat perlu menyalurkan bantuan air bersih kepada masyarakat yang terdampak (Tim TB News, 2024)

Situasi tersebut memiliki dampak langsung terhadap kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok ibu hamil yang lebih rentan mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK). Keterbatasan ketersediaan air bersih yang layak konsumsi meningkatkan kemungkinan terjadinya ISK pada ibu hamil, yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius seperti persalinan prematur dan bayi dengan berat lahir rendah. Selain itu, tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perilaku higienis, termasuk kebiasaan berkemih yang benar serta menjaga kebersihan pribadi, masih tergolong rendah. Kondisi ini menyebabkan banyak kasus keluhan saluran kemih tidak mendapatkan penanganan yang tepat, khususnya di kalangan ibu hamil yang memiliki kerentanan fisiologis lebih besar (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lampung Selatan, 2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, pada tahun 2023 sekitar 82,78% rumah tangga di Provinsi Lampung telah memiliki akses terhadap air minum layak (BPS Provinsi Lampung, 2024). Meskipun demikian, angka tersebut belum sepenuhnya menggambarkan kondisi riil di tingkat kecamatan. Beberapa desa di Kecamatan Jati Agung masih mengalami kesulitan

memperoleh air bersih, terutama pada periode musim kemarau (BPS Provinsi Lampung, 2024). Situasi ini menjadi isu kesehatan masyarakat yang penting, mengingat Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada ibu hamil dapat berujung pada komplikasi seperti kelahiran prematur dan bayi dengan berat badan lahir rendah (Noywuli et al., 2018). Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya intervensi yang terarah untuk memperluas akses terhadap air bersih serta meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil di wilayah tersebut.

Masyarakat di wilayah Kecamatan Jati Agung, khususnya kelompok ibu hamil, masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK). Kesadaran dan pengetahuan mengenai risiko serta faktor penyebab ISK, seperti konsumsi air minum yang tidak aman dan kebiasaan berkemih yang kurang sehat, masih tergolong rendah (Nuraisyah et al., 2019). Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan akses air bersih di beberapa desa, terutama pada musim kemarau, yang meningkatkan potensi terjadinya ISK dan gangguan kesehatan lain yang dapat berdampak pada kehamilan (Dian Kurniawati & Renjani, 2023).

Selain itu, edukasi kesehatan dari tenaga medis terkait pencegahan ISK belum dilakukan secara optimal (Fatkhayah et al., 2020). Kegiatan penyuluhan umumnya masih bersifat sporadis dan belum memanfaatkan pendekatan yang menarik, kontekstual, serta sesuai dengan karakteristik sosial ekonomi masyarakat setempat (Indah Novitaa Dewi & Iwanudin, 2007; Perdana et al., 2023). Minimnya media edukatif yang sederhana dan mudah dipahami membuat pesan kesehatan sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rusli et al., 2022; Yojana, 2022). Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada perubahan perilaku untuk meningkatkan kesadaran serta kemandirian ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janinnya (Yuniati, 2019).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil di Kecamatan Jati Agung mengenai pentingnya konsumsi air minum yang aman serta penerapan pola berkemih yang sehat sebagai langkah pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui peningkatan perilaku sehat ibu hamil dan keluarganya, bagi tenaga kesehatan dengan tersedianya modul edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penyuluhan rutin (Suryani et al., 2022), serta bagi pengambil kebijakan lokal dengan tersedianya data dan rekomendasi berbasis bukti untuk memperkuat program promotif dan preventif di bidang kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menerapkan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan ibu hamil, kader kesehatan, dan tenaga medis Puskesmas Karang Anyar. Proses pelaksanaan diawali dengan koordinasi bersama mitra serta survei lapangan singkat untuk memetakan kondisi awal terkait kebiasaan konsumsi air minum dan pola berkemih ibu hamil. Selanjutnya, tim menyusun dan menyiapkan media edukatif berupa leaflet, buku saku, poster, dan modul panduan yang kontekstual dengan kebutuhan masyarakat setempat. Metode utama yang digunakan mencakup penyuluhan kelompok, diskusi interaktif (FGD), serta demonstrasi praktik tentang penyimpanan air minum yang higienis dan cara merebus air secara benar (Marisdayana, 2022). Selain itu, dilakukan edukasi mengenai pentingnya berkemih secara teratur, bahaya menahan kencing, dan menjaga kebersihan organ intim menggunakan media visual yang sederhana namun menarik. Tahap pelaksanaan dilanjutkan dengan evaluasi dan tindak lanjut melalui pengisian pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan (Ulandari & Rapita, 2023) peserta, serta wawancara kepada kader dan petugas Puskesmas untuk menilai dampak kegiatan. Kegiatan ini menghasilkan berbagai luaran nyata, seperti modul dan buku saku perilaku sehat, poster edukatif, serta laporan capaian program yang dibagikan kepada mitra. Program juga dirancang berkelanjutan melalui pembekalan kader agar dapat melanjutkan kegiatan edukasi secara mandiri di posyandu, sehingga pesan kesehatan mengenai pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK) dapat diterapkan dan ditularkan secara konsisten di tingkat rumah tangga dan komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian masyarakat bertema “Edukasi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK) melalui Perilaku Konsumsi Air Minum Aman dan Pola Berkemih Sehat pada Ibu Hamil” dilaksanakan pada Selasa, 12 Agustus 2025 di Balai Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh para ibu hamil, kader posyandu, serta tenaga kesehatan dari Puskesmas Karang Anyar. Tim pelaksana berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, terdiri atas Dr. Sutarto, SKM., M.Epid., Dr. dr. Ratna Dewi Puspita Sari, Sp. OG., dr. Winda Trijyanthi Utama, S.H., MKK., dan Dr. Si. dr. Syazili Mustofa, M.Biomed. Antusiasme peserta terlihat dari kehadiran dan partisipasi aktif mereka selama kegiatan berlangsung. Edukasi disampaikan dengan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan interaktif, simulasi praktik memilih dan menyimpan air minum yang higienis, serta diskusi kelompok mengenai kebiasaan berkemih sehat. Media pembelajaran seperti *PowerPoint*, booklet bergambar, dan poster edukatif membantu mempermudah pemahaman peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam.



Gambar 1. Pendaftaran Peserta

Secara teknis, kegiatan berjalan lancar berkat koordinasi yang baik antara tim akademisi, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pengetahuan signifikan terkait faktor risiko ISK dan cara pencegahannya. Kader posyandu berperan penting dalam keberlanjutan program, karena mereka berkomitmen melanjutkan edukasi kepada ibu hamil di wilayah binaan masing-masing. Kegiatan ini meliputi rangkaian sosialisasi, advokasi, dan penyuluhan edukatif yang diintegrasikan dengan diskusi interaktif dan pembagian media edukasi. Kolaborasi lintas sektor, melibatkan kepala desa, petugas Puskesmas, dan masyarakat, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat memperkuat kapasitas lokal serta mendorong perubahan perilaku sehat secara berkelanjutan. Hasil kegiatan tidak hanya menghasilkan produk berupa media edukasi, tetapi juga memperkuat jejaring kemitraan antara akademisi dan masyarakat dalam upaya pencegahan ISK yang berkelanjutan di tingkat desa.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Desa Karang Anyar memberikan hasil yang sangat positif, baik dari aspek peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku,



maupun penguatan kapasitas kader posyandu. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putu et al. (2023) yang menemukan bahwa intervensi penyuluhan berbasis diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman kesehatan maternal dibandingkan metode ceramah tunggal. (Putu et al., 2023). Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan ibu hamil mengenai penyebab, faktor risiko, serta cara pencegahan ISK (Anggraini et al., 2020). Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami hubungan antara kualitas air minum dan risiko infeksi saluran kemih. Namun setelah sesi edukasi, mereka mampu menjelaskan kembali pentingnya mengonsumsi air minum yang telah direbus dengan benar, menjaga frekuensi berkemih secara teratur, serta menerapkan kebersihan pribadi yang baik (Prasetya et al., 2022). Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif partisipatif lebih efektif dibandingkan ceramah konvensional, karena melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran dan diskusi (Ramadani et al., 2023).

Gambar 2. Pengisian Pre dan Post Test

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku nyata di tingkat rumah tangga (Rahmiati et al., 2020). Banyak ibu hamil menyatakan komitmen untuk merebus air setiap kali akan diminum, tidak lagi menahan buang air kecil terlalu lama, dan lebih memperhatikan kebersihan diri selama kehamilan (Falaach et al., 2020). Kader posyandu pun menunjukkan peningkatan peran yang signifikan; mereka tidak hanya membantu pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi fasilitator dan penggerak edukasi lanjutan di masyarakat. Hasil wawancara dengan kader menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memberikan penyuluhan dan menindaklanjuti perilaku ibu hamil setelah kegiatan selesai (Choiri & Putri, 2023).

Dampak kegiatan juga terlihat dari meningkatnya sinergi antara akademisi, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa (Munayarokh et al., 2022). Puskesmas Karang Anyar menyatakan bahwa materi dan media edukasi yang dihasilkan, berupa booklet, poster, dan modul mini, akan digunakan dalam kegiatan posyandu rutin untuk memperkuat promosi kesehatan reproduksi ibu hamil. Pemerintah desa pun berkomitmen mendukung keberlanjutan program dengan menyediakan fasilitas dan dukungan logistik bagi kader dalam penyuluhan berikutnya (Ratnawati et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kolektif di masyarakat tentang pentingnya air bersih dan perilaku higienis dalam mencegah penyakit infeksi, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu hamil (Haris et al., 2022).



Gambar 3, Penyampaian Materi Edukasi Pencegahan ISK

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan jangka pendek, tetapi juga membangun ekosistem edukasi kesehatan yang berkelanjutan berbasis komunitas (Pratamawati et al., 2020). Dengan keterlibatan aktif kader dan dukungan lintas sektor, Desa Karang Anyar kini memiliki fondasi kuat untuk mengembangkan model edukasi pencegahan ISK yang dapat direplikasi di desa-desa lain di wilayah Kecamatan Jati Agung. Program ini menjadi contoh nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat mampu menciptakan perubahan perilaku sehat, memperkuat ketahanan kesehatan ibu dan anak, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG 3 dan SDG 6) di tingkat lokal.

Melalui pendekatan edukatif-partisipatif berbasis komunitas, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran (Adu & Owusu, 2023), dan perilaku preventif ibu hamil terhadap risiko ISK (Hadi et al., 2020). Evaluasi *pre-post test* menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai faktor risiko, pentingnya air minum aman, dan pola berkemih sehat yang benar (Susanti et al., 2019). Perubahan perilaku juga terlihat dari meningkatnya praktik merebus air sebelum dikonsumsi, menghindari kebiasaan menahan buang air kecil, serta partisipasi yang lebih aktif dalam pemeriksaan kehamilan di posyandu (Nuzliati, 2017).

Selain berdampak pada individu, kegiatan ini juga memberikan manfaat sosial dan kelembagaan yang luas. Kader posyandu memperoleh peningkatan kapasitas sebagai pendamping edukasi kesehatan masyarakat, sedangkan kolaborasi antara tim akademisi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Puskesmas Karang Anyar, dan pemerintah desa menghasilkan model intervensi komunitas yang efektif dan dapat direplikasi di wilayah lain. Produk luaran berupa booklet edukasi, modul, dan media presentasi digital menjadi sumber belajar berkelanjutan bagi masyarakat serta tenaga kesehatan. Dampak positif ini memperkuat ekosistem promosi kesehatan di tingkat desa, mendorong kemandirian kader, dan memperkokoh jejaring kolaboratif antara akademisi dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit berbasis perilaku.

KESIMPULAN

Untuk keberlanjutan program, agar masyarakat terus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten, terutama dalam hal konsumsi air minum aman dan kebiasaan berkemih teratur. Kader posyandu serta tenaga kesehatan diharapkan menjadikan edukasi pencegahan ISK sebagai bagian dari kegiatan rutin posyandu, dengan memanfaatkan modul dan booklet yang telah disusun. Pemerintah desa diharapkan memperkuat dukungan terhadap infrastruktur air bersih serta menjadikan edukasi kesehatan reproduksi sebagai agenda desa siaga sehat. Bagi tim akademisi, penting untuk melanjutkan penelitian terkait efektivitas intervensi perilaku dan mengembangkan inovasi digital edukasi kesehatan ibu hamil. Dengan sinergi lintas sektor ini, diharapkan tercipta keberlanjutan program yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun budaya sehat berbasis komunitas secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila ada)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Lampung dan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

REFERENSI

Adu, J., & Owusu, M. F. (2023). How do we improve maternal and child health outcomes in Ghana? *International Journal of Health Planning and Management*, 38(4). <https://doi.org/10.1002/hpm.3639>

- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1). <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lampung Selatan. (2024). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lampung Selatan 2025-2045*.
- BPS Provinsi Lampung. (2024, April 22). *Persentase Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Minum Layak*. BPS Provinsi Lampung.
- Choiri, Z. A., & Putri, N. R. (2023). Penyuluhan Perineal Hygiene Pada Wanita Usia Subur Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran untuk Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(2).
- Dian Kurniawati, R., & Renjani, S. (2023). Determinan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Desa Jelegong Kabupaten Bandung. *PROMOTOR*, 6(2). <https://doi.org/10.32832/pro.v6i2.233>
- Falaach, M. F., Ningtyas, F. W., Astuti, N. F. W., & Adi, D. I. (2020). Peningkatan Kesadaran Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Sebagai Tindakan Pencegahan Stunting Melalui Modul Emotional-Demonstration (Emo-Demo). *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 17(2). <https://doi.org/10.29406/br.v17i2.1860>
- Fatkhayah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1). <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Hadi, I., Putri, H., & Mulianingsih, M. (2020). Upaya Pencapaian Angka Kelulusan Uji Kompetensi Profesi Ners Melalui Pendekatan Metode Peer-Teaching. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(1). <https://doi.org/10.32584/jkkm.v3i1.432>
- Haris, H., Pabanne, F. U., & Syamsiah, S. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan dan Aplikasi Edukasi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. *Media Karya Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2.36654>
- Indah Novitaa Dewi, & Iwanudin. (2007). Watershed Management Institution In Limbotoo Watershed, Gorontalo). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 4(3).
- Marisdayana, R. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Air Minum Rumah Tangga di Kota Jambi. *GALENICAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1(2). <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v1i2.8108>
- Munayarokh, M., Herawati, T., Idhayanti, R. I., & Nikmawati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE. *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 2(1). <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8787>
- Noywuli, N., Sapei, A., Pandjaitan, N.H., & Eriyatno, E. (2018). Model Kelembagaan Pengelolaan DAS Aesesa Flores, Provinsi NTT. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(2). <https://doi.org/10.14710/jil.16.2.136-146>
- Nuraisya, W., Luqmanasari, E., Setyowati, A., & Karya Husada Kediri, Stik. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Zat Besi, Vitamin C dan Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Pada Siswi SMAN 1 Ubud. *Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id*, 6(3).
- Nuzliati, D. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja. In *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate* (Vol. 10, Issue 1).
- Perdana, M. H. G., Miranda, Z., & Junaiedi, A. (2023). Menanamkan Pemahaman Masyarakat Dalam Memaksimalkan Pemanfaatan Barang Bekas yang Mengandung Potensi Ekonomi, Melalui Sosialisasi Bank Sampah Di Pekon Sidorejo, Kecamatan Sumber Rejo, Kabupaten Tanggamus Tahun 2023. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(4). <https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201>

- Prasetya, D., Putri, N. L. N. D. D., Yundari, A. A. I. D. H., Puspawati, N. L. P. D., & Asdiwinata, I. N. (2022). Edukasi pencegahan penyakit infeksi saluran kencing pada pedagang pasar agung peninjoan denpasar. *Bhakti Community Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.36376/bcj.v1i2.10>
- Pratamawati, D. A., Widjajanti, W., Handayani, F. D., Trapsilowati, W., & Lestari, W. D. (2020). Strategi Penguatan Peran Lintas Sektor untuk Intervensi Lingkungan dalam Sistem Kewaspadaan Dini Leptospirosis di Kota Semarang Tahun 2017-2018. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1). <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1665>
- Putu, N., Primarani, M., Wayan, N., Parwati, M., Putu, N., & Kurnia, R. (2023). Promosi Kesehatan dengan Video Efektif Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan) Alamat.*, 14(1).
- Rahmiati, B. F., Naktiany, W. C., & Ardian, J. (2020). Efektivitas Intervensi Pendidikan Gizi Pada Program Suplementasi Besi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 3(2). <https://doi.org/10.22487/ghidza.v3i2.20>
- Ramadani, M., Markolinda, Y., & Augia, T. (2023). Edukasi Kebersihan Diri Saat Menstruasi Kepada Pedagang Wanita di Pasar Raya Kota Solok. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(2). <https://doi.org/10.25077/bina.v6i2.510>
- Ratnawati, E., Susilowati, E., & M. Nancye, P. (2023). Faktor Pemungkin dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Lamboya, Sumba Barat. *Jurnal Kesehatan*, 12(2). <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.177>
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., & Marsuna, M. (2022). Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran Edukatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4). <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.948>
- Suryani, V., Erfianto, B., Rakhmatsyah, A., & Yulianto, F. A. (2022). Pembelajaran interaktif melalui game edukatif selama masa pandemi di TK AL Ghifari Bandung. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.979>
- Susanti, S., Engkartini, E., & Issusilaningtyas, E. (2019). Pelatihan dan Pembentukan Kader Peduli KB (KAPEKB) Sebagai Upaya Penurunan Kematian Ibu dan Bayi di Posyandu Dusun Bopala Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2017. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 1(1). <https://doi.org/10.48186/abdimas.v1i1.142>
- Tim TB News. (2024, September 6). *Polsek Jati Agung Peduli, Salurkan Air Bersih untuk Warga Terdampak Kemarau*. TB News Polres Lampung Selatan.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Yojana, Y. (2022). Gambaran Literasi Digital Tenaga Kesehatan Peserta Pelatihan di Bapelkes Cikarang Kementerian Kesehatan RI. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2262>
- Yuniati, E. (2019). Puzzle Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK At Taqwa Mekarsari Cimahi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2). <https://doi.org/10.32763/juke.v11i2.55>